

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan industri penunjangi minyak dan gas yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan 56 observasi dan dianalisis menggunakan aplikasi WarpPLS 8.0.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada Tabel 4.7, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,217 dengan *p-value* sebesar 0,047 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan dan pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, semakin tinggi pula nilai perusahaan yang diproksikan melalui *Price To Book Value*. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor memberikan respons positif terhadap perusahaan yang menunjukkan komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. *Intellectual Capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,161 dengan *p-value* sebesar 0,029 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya intelektual, seperti kompetensi tenaga kerja, sistem organisasi, serta efisiensi pengelolaan modal perusahaan, mampu meningkatkan kinerja operasional serta memperkuat persepsi investor terhadap prospek perusahaan di masa depan.
3. *Environmental Performance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,174 dengan *p-value* sebesar 0,086 yang lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Meskipun koefisien hubungan menunjukkan arah positif,

kinerja lingkungan belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa investor pada perusahaan industri penunjangi minyak dan gas masih lebih memprioritaskan faktor yang berkaitan langsung dengan kinerja keuangan dan stabilitas operasional perusahaan dibandingkan informasi terkait kinerja lingkungan.

4. Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian interaksi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,225 dengan *p-value* sebesar 0,029 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin kuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut terjadi karena perusahaan besar memiliki tingkat visibilitas yang lebih tinggi di pasar modal sehingga aktivitas tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan lebih mudah diamati dan memberikan dampak reputasi yang lebih besar.
5. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Interaksi antara Ukuran Perusahaan dan *Intellectual Capital* memiliki nilai koefisien jalur sebesar 0,277 dengan *p-value* sebesar 0,013. Temuan ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap Nilai Perusahaan. Kontribusi *Intellectual Capital* terhadap peningkatan nilai perusahaan menjadi lebih besar pada perusahaan yang memiliki skala usaha lebih besar.
6. Ukuran Perusahaan mampu memperkuat pengaruh *Intellectual Capital* terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,277 dengan *p-value* sebesar 0,017 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Nilai koefisien ini juga merupakan koefisien moderasi terbesar dalam model penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa pada perusahaan dengan ukuran yang lebih besar, pengelolaan *Intellectual Capital* menjadi lebih terlihat oleh investor sehingga memberikan pengaruh yang lebih kuat terhadap peningkatan nilai perusahaan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital* merupakan faktor yang secara langsung meningkatkan Nilai Perusahaan pada perusahaan industri penunjang minyak dan gas, sedangkan *Environmental Performance* belum menunjukkan pengaruh yang signifikan. Ukuran Perusahaan terbukti memperkuat pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Intellectual Capital*, namun tidak berperan dalam memperkuat hubungan *Environmental Performance* terhadap Nilai Perusahaan.

## B. Saran

Penelitian ini tidak terlepas dari berbagai keterbatasan, sehingga diperlukan pengembangan lebih lanjut pada penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

### a. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dalam pengembangan kajian mengenai *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, *Environmental Performance*, dan Nilai Perusahaan, khususnya dengan melibatkan variabel moderasi Ukuran Perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur terkait pengaruh pengungkapan non-keuangan terhadap nilai perusahaan di pasar modal Indonesia.

### b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan penelitian dengan menambahkan variabel moderasi atau variabel intervening lainnya yang relevan, seperti profitabilitas, tata kelola perusahaan, atau reputasi lingkungan. Selain itu, penggunaan periode penelitian yang lebih panjang dan metode analisis yang berbeda diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.

### c. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat lebih cermat dalam menganalisis informasi non-keuangan yang disajikan perusahaan, khususnya terkait *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan *Environmental*

*Performance*, sebagai bahan pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi jangka panjang.

d. Bagi Perusahaan

Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan konsistensi pengungkapan informasi terkait *Corporate Social Responsibility*, *Intellectual Capital*, dan *Environmental Performance*. Pengungkapan yang lebih transparan dan informatif diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan investor serta berkontribusi terhadap peningkatan nilai perusahaan.

e. Bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Otoritas Jasa Keuangan dalam merancang kebijakan atau regulasi yang mendorong perusahaan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi non-keuangan, guna meningkatkan perlindungan investor dan kualitas tata kelola perusahaan.

f. Bagi Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat memperkuat kebijakan pelaporan terkait tanggung jawab sosial, aset intelektual, dan kinerja lingkungan sebagai bagian dari kewajiban pelaporan perusahaan tercatat. Selain itu, penyediaan indeks atau sistem pemeringkatan terkait kualitas pengungkapan non-keuangan dapat menjadi referensi tambahan bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan.